

Pengertian

Proprietary Software terdiri dari 2 kata yang berasal dari Bahasa Inggris, jika diterjemahkan, Proprietary berarti dimiliki atau dikendalikan, sedangkan Software yaitu Perangkat Lunak...

Jika digabungkan, kedua kata ini memiliki arti : Sebuah Perangkat lunak yang dimiliki atau dikuasai oleh seseorang atau kelompok. Jadi Jenis Software ini dianggap sebagai sebuah Properti (Kekayaan) yang dimiliki oleh seseorang, sebuah Vendor atau para Pembuat Software.

Contoh Proprietary Software

Sebenarnya Proprietary Software ini merupakan Aplikasi yang sudah biasa dipakai orang loh, masa sih ? Iya...

Aplikasi tersebut sudah banyak digunakan orang, termasuk di Indonesia, bahkan sudah menjadi mayoritas... Tapi sedikit orang yang menyadari hal ini, contoh aplikasi Proprietary itu adalah Microsoft office, Corel Draw dan Adobe Illustrator. Owh gitu ya ?

Iya, Penulis juga yakin, pembaca pun sudah tidak asing dengan Aplikasi – aplikasi tersebut kan ? Jadi memang mayoritas sudah biasa menggunakannya...

Lanjut....

Lisensi yang biasa dipakai Proprietary Software

Aplikasi yang basisnya Proprietary itu memiliki Lisensi yang biasa disebut EULA (End User License Agreement)... Lisensi ini bisa dilihat, ditemukan hampir dalam semua aplikasi Proprietary Software.

Ciri EULA yaitu sebuah lisensi yang dibuat khusus dari pembuat Aplikasi itu sendiri, jadi tidak menutup kemungkinan EULA dari Microsoft Office berbeda dengan Adobe Illustrator. Bahkan EULA dari setiap Versinya pun bisa berbeda, V.1 ini, V.2 itu dan sebagainya...

Untuk lebih jelasnya bisa lihat contoh lisensi aplikasi Proprietary Software yang berikut.

Microsoft Windows 10:

https://www.microsoft.com/en-us/Useterms/Retail/Windows/10/UseTerms_Retail_Windows_10_English.htm

Microsoft Office 2007 Ultimate:

<http://go.microsoft.com/fwlink/p/?LinkId=402968>

Adobe Photoshop CS6:

<https://www.images2.adobe.com/content/dam/acom/en/legal/licenses-terms/pdf/CS6.pdf>

CorelDRAW:

<http://www.corel.com/us/eula/>

Ciri Dasar Proprietary Software

Proprietary Software itu sangat berbeda dengan Free Software, iyalah kenapa ? Karena memang Proprietary Software itu tidak memenuhi 4 Hak Pengguna Aplikasi, iya itulah Poin dari Free Software Definision (Definisi Perangkat Lunak Bebas)... Use, Study, Share, And Modify (USSM).

Jadi Proprietary Software itu memiliki batasan tertentu untuk seseorang yang menggunakan aplikasi yang dibuat tersebut, seperti Microsoft Office...

Nah itulah salah satu kesepakatan dalam lisensinya yang disebut EULA tersebut...

Dan sebenarnya batasan tersebut sangatlah tidak cocok untuk diterapkan, karena walaupun kita sudah membeli sebuah aplikasi seperti Microsoft Office tersebut kita tetap saja tidak memiliki hak penuh atas Aplikasi tersebut.... Ingat ! Proprietary tidak memenuhi hak untuk pengguna, yakni USSM.

Karena Software itu dianggap sebagai Properti (Kekayaan), maka muncullah para Pembuat Software yang tujuannya untuk meraup keuntungan yang sebanyak – banyaknya....

Namun yang sangat disayangkan, kalo Proprietary Software itu maksa kita berbuat hal yang sebenarnya tidak mungkin kita lakukan. Masa Manusia gak bisa berbagi, bahkan menggunakannya pun kurang bebas.

Sudah beli 1, tapi kalo diteliti lebih jauh, emang faktanya pembelian 1 aplikasi itu hanya untuk 1 orang loh, dan 1 PC juga.... Sedih dan Miris...

Hal tersebut sangat jelas karena Proprietary itu tidak memenuhi 4 hal yang dimiliki oleh Free Software. Ingat USSM (Use, Study, Share, Modify).

Dalam Kulgram (Kuliah Telegram) yang diisi oleh Mas Ade Malsasa Akbar yang saya ikuti, sebenarnya yang namanya aplikasi bajakan itu tidak ada, yang ada itu aplikasi yang membuat sebuah peraturan yang memang menyebabkan terjadinya pembajakan tersebut...

Itulah Proprietary Software, bayangkan saja, dalam aturannya kita diajarkan untuk tidak berbagi untuk orang lain, masa si? Iya, itu si, kurang memenuhi kebebasan USSM, baik salah satunya atau keempat - empatnya....

Intinya mengajarkan kita untuk kurang manusiawi. Jadi itulah kenapa Beliau pun bilang, bahwa ternyata kitalah yang didzolimi, karena sudah terlanjur terjebak dengan aplikasi tersebut.

Jadi sebenarnya rugilah orang yang membeli dan menggunakan Aplikasi Proprietary...

Lalu...

Apa Bedanya Proprietary Software dengan Commercial Software?

Proprietary artinya dimiliki, commercial artinya berbayar. Keduanya berbeda, keduanya adalah dua kategori software yang terpisah satu sama lain. Commercial software bukan berarti proprietary software dan juga sebaliknya.

Ditinjau dari sudut pandang proprietary, ada proprietary yang commercial, misalnya Microsoft Office; dan ada juga proprietary yang gratis, misalnya Avira AntiVir PE.

Ditinjau dari sudut pandang free software, ada free software yang commercial, misalnya Red Hat Enterprise Linux; dan ada juga free software yang gratis, misalnya gNewsense GNU/Linux, Inkscape, Ubuntu dan lainnya.

Maka baik proprietary maupun free software tidak dibatasi harga, keduanya terkadang ada yang gratis dan terkadang ada yang komersial. Proprietary tidak bersinonim dengan commercial dan free software tidak bersinonim dengan free yang diartikan gratis.

Kedua istilah ini, Free dan Proprietary Software itu masuk kedalam bentuk Kewenangan sebuah Aplikasinya, mau bayar atau gratis, intinya bagaimana Kewenangan pengguna terhadap aplikasi itu ? Apakah Bebas (Karena Free) atau Terbatas (Karena Proprietary).

Gimana nih, sudah mulai mengenal Proprietary Software kah ? Silahkan mulailah mencoba Aplikasi Free Software, jujur Penulis pun merasakan banyak manfaatnya... Selain Gratis, Kebebasan juga menjadi inti dari Free Software... Berbeda dengan Proprietary Software.

Kesimpulan

Setelah mengenal pembahasan artikel ini, sudah mulai mengenal Proprietary Software itu bagaimana kan ? Toh ternyata memang sudah biasa dipakai kebanyakan orang....

Nah, di Warnet itu gimana ? Kan hampir semua Warnet pake OS kaya Windows, pake aplikasi MS Office dan sebagainya....

Ini mirisnya Di Indonesia, jangankan Warnet, Sekolah aja pake dan yang diajarinnya Windows, MS Word, Excel, Corel Draw dan kawan – kawannya, jarang yang ngajarin, atau mungkin sama sekali tidak membahas Libre Office, atau Inkscape sebagaimana mengajarkan MS Office dan kawannya.

Hal tersebut juga membuat Dunia Free Software, Open Source itu sedikit lambat dikenal di Indonesia, karena banyak orang yang sudah terlanjur jatuh hati pada Aplikasi yang memang sudah mereka pelajari sejak Kecil.

Ya emang si rada mending, karena kan zaman sekarang ini masih ada yang Gapték banget, baik karena faktor ekonomi atau yang lainnya. Jadi jangankan tau Proprietary atau pembahasan seperti ini, megang Mouse aja masi kaku dan kesulitan mengoperasikannya....

Jadi biarlah itu berlalu, sekarang yang sudah tahu tinggal sedikit demi sedikit Hijrah menuju ke yang jelas lebih baik...

Bukan hanya itu, para Penjual Laptop dan PC itu biasanya sudah menginstall Sistem Operasinya, Windows.... Jadi sudahlah, Proprietary itu.....

Sudah terlanjur masuk meranah ke Masyarakat. Karena memang Windows dikenal dan diperkenalkan lebih banyak dibandingkan sistem operasi lainnya, bener kan ?

Sekarang mulai nyoba aja Aplikasi kaya Inkscape gitu, seru dan asik ko, gak kalah keren ni aplikasi... Yang penting itu penggunaanya, kalo jago mainin fitur dan punya keseriusan untuk bisa pasti bisa ko... Sama aja kaya yang biasa dipakai (Proprietary Software).

Perluas Wawasan:

Artikel Ade Malsasa Akbar:

<https://malsasa.wordpress.com/2016/04/07/apa-itu-proprietary-software/>

PDF Proprietary Software dari mas Ade juga:

<https://malsasa.files.wordpress.com/2016/04/apa-itu-proprietary-software-rev-3.pdf>